

**SeruuMart - Digital Marketplaces**

Rabu, 11 Mei 2016



**Tags** [#BMKG](#) [#XIAOMI MAX SIAP DIRILIS DALAM WAKTU DEKAT](#) [#APKASI](#) [#POLRI](#) [#KABINET JOKOWI JK](#)  
**Popular** [#MENSTRUASI](#) [#ORAL SEKS](#) [#NYERI AKIBAT BERCINTA](#) [#PT PAL](#) [#SKK MIGAS](#)

Internasional

# Indonesia Promosikan Nilai Toleransi dan Perdamaian di UNAOC

RABU, 27 APRIL 2016 - 10:12



Forum Global Ke-7 United Nations Alliance Of Civilizations (UNAOC) Di Baku, Azerbaijan.

Baku, Azerbaijan, Seruu.com - Wamenlu dan Duta Besar (Dubes) RI, A.M. Fachir, sampaikan pandangan Indonesia tentang pentingnya strategi hard approach dan soft approach menghadapi meningkatnya fenomena islamophobia, terorisme, ekstrimisme dan disharmoni di pertemuan Group of Friends, High Level Meeting, Forum Global ke-7 Aliansi Peradaban PBB/UNAOC

Kurangnya rasa toleransi dan sikap diskriminatif terhadap sesama, dipadu dengan rendahnya kondisi sosial ekonomi, telah memacu berkembangnya aksi terorisme dan ekstrimisme di berbagai belahan dunia.

Untuk itu, diperlukan kombinasi dalam upaya penegakan hukum dan kebijakan penanganan terorisme yang efektif (strategi hard approach) dan implementasi kebijakan di bidang sosial ekonomi (soft approach) guna

menangani semakin berkembangnya gerakan terorisme dan ekstrimisme.

Wamenlu juga menegaskan kembali komitmen Indonesia untuk mempererat kerja sama internasional sebagai mandat konstitusional Indonesia, yakni ikut berperan serta menjaga ketertiban dunia.

Indonesia menjadi shining model dari bagaimana demokrasi, pluralisme, dan Islam dapat berkembang dan berjalan beriringan. Melalui berbagai forum dialog lintas agama tingkat bilateral, regional, dan multilateral, Indonesia giat mempromosikan budaya dialog, toleransi, dan kerja sama.

Sebagai kontribusi dalam forum UNAOC, Indonesia telah menjadi tuan rumah dari Forum Global ke-6 UNAOC di Bali tahun 2014 yang menghasilkan kesepakatan Bali Declaration.

Melalui Bali Declaration, Indonesia menampilkan kearifan nasional sebagai bangsa yang majemuk, yang senantiasa mengedepankan dialog dan toleransi serta semangat Bhinneka Tunggal Ika.

Sampai saat ini Bali Declaration masih menjadi referensi sekaligus panduan penting bagi program kerja dan proyek-proyek UNAOC. Fachir menekankan pentingnya menggunakan platform digital untuk menyebarkan nilai toleransi dan perdamaian.

Untuk itu, Indonesia mengajak para pemimpin dunia untuk menyebarkan nilai inklusif dan perdamaian melalui sosial media, seperti telah disampaikan oleh Presiden Jokowi dalam kunjungannya ke Amerika Serikat beberapa waktu yang lalu.

UNAOC merupakan sebuah forum internasional yang bertujuan untuk mensinergikan perspektif masyarakat dari berbagai latar belakang agama dan etnis untuk mengurangi ketegangan antar kebudayaan, sekaligus membangun kesepahaman antar komunitas.

Tema yang diangkat dalam Forum Global ke-7 yang dihadiri oleh lebih dari 143 negara serta lebih dari 2.500 tokoh masyarakat dan pemuda ini adalah "Living Together in Inclusive Societies : A Challenge and A Goal."

Forum tersebut telah menghasilkan Baku Declaration, yang diharapkan dapat semakin meneguhkan Bali Declaration sebagai cerminan nilai-nilai perdamaian, keadilan, dan kemanusiaan dalam mewujudkan persatuan dalam lingkungan masyarakat global yang majemuk.

[hs]



Tags: Unaoc

Rating artikel: (0 rates)